

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan merupakan bagian penting dari sebuah negara, bahkan dengan dibentuknya suatu negara semata-mata agar dapat mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Kata kesejahteraan termasuk dalam bahasa sansekerta yaitu “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan “catera” adalah mereka yang terbebas dari kesengsaraan, ketidaktahuan, ketakutan dan kecemasan dalam hidup mereka, sehingga dapat menjalankan kehidupan yang aman dan damai baik secara fisik maupun mental.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga

¹ Agung Eko Purwana, Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Syari'ah Dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo*, Vol.11 No. 1 (Jan-Juni 2014), h. 22 & 26

dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.² Sejalan dengan Undang-Undang tentang kesejahteraan sosial masyarakat sangat menginginkan suatu kondisi kesejahteraan sosial agar dapat mendukung perkembangan dan kesejahteraannya sebagai individu maupun kelompok.³

Dalam upaya mensejahterakan masyarakat peran penting pemerintah, masyarakat, dan lembaga-lembaga keuangan sangat diperlukan. Pemerintah memiliki peran untuk membuat kebijakan, diharapkan kebijakan yang dibuat pemerintah dapat memberikan kesejahteraan bagi semua kalangan terutama para pelaku usaha mikro. Dalam peningkatan usaha mikro dapat dilakukan dengan pemberdayaan terhadap pelaku usahanya salah satunya dengan meminjam pembiayaan terhadap lembaga keuangan mikro agar mendapatkan pemberdayaan usaha sehingga dapat mengembangkan usahanya, namun pada kenyataanya banyak para pelaku skala mikro tidak mendapatkan pemberdayaan guna meningkatkan usahanya. Terdapat banyak masyarakat yang memiliki potensi dalam

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

³ Karno, dkk, “Analisis Pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Individu Terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas Studi Pada Puskesmas Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen-Provinsi Jawa Tengah“, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jilid.18 No.1 (April 2017), h.36

mengembangkan usahanya akan tetapi masih sangat kesulitan dalam mengakses pinjaman terhadap lembaga keuangan formal.

Kemudahan mendapatkan pinjaman modal bagi pelaku usaha mikro sekaligus mendapatkan pemberdayaan agar dapat meningkatkan usahanya masih menjadi keinginan terbesar para pelaku usaha mikro. Pemberdayaan adalah sebuah upaya dalam memberikan daya serta kekuatan terhadap masyarakat sehingga mampu dalam menentukan keputusan dalam hidupnya. Pemberdayaan masyarakat sebenarnya mengacu pada istilah *empowerment*. Hal ini merupakan upaya untuk merealisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.

Dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta mempunyai usaha skala mikro, tidak dipungkiri sangat memerlukan dukungan dari lembaga keuangan. Selama ini pelaku usaha mikro masih kesulitan dalam mengakses pinjaman terhadap lembaga keuangan formal, agar dapat mengatasi kesulitan tersebut tidak sedikit lembaga keuangan non-bank yang telah tumbuh dan berkembang di masyarakat, dengan melaksanakan suatu kegiatan

jenis usaha jasa, pengembangan usaha serta dapat memberdayakan masyarakat.

Dengan hadirnya Bank Wakaf Mikro ditengah masyarakat memberikan kemudahan dalam memperoleh pembiayaan bagi para pelaku usaha mikro.⁴ Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang telah terdaftar dan diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan memberikan kemudahan terhadap masyarakat yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal dengan pola pendampingan.⁵ Kegiatan usaha Bank Wakaf Mikro yaitu meliputi pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, menyediakan produk pembiayaan dan pendampingan usaha, serta memberikan jasa konsultasi pengembangan usaha skala mikro.⁶

Menurut data per Maret 2018 OJK telah memberikan izin operasional kepada 20 Bank Wakaf Mikro di lingkungan pondok pesantren salah satunya yaitu Bank Wakaf Mikro An Nawawi

⁴ Ani Faujiah, "Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Dan Menengah (UKM), dalam *Jurnal Annual Confrence For Muslim Scholars*, (2018) <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php.anvoms/article/download/141/140/> diakses pada tanggal 3 Oktober pukul 19.25 WIB

⁵ <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CSM/Article/40692> diakses pada tanggal 2 Oktober pukul 13.25 WIB

⁶ Wizna Gania Balqis dan Tulus Sartono, "Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah", *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol 10, No.2 (2019), h.221.

Tanara yang berlokasi di Serang Banten. Bank Wakaf Mikro mempunyai tujuan dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan terhadap masyarakat produktif serta dapat memberikan pemberdayaan kepada para pelaku usaha agar dapat meningkatkan pendapatannya dan mampu mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren An-Nawawi Tanara. Maka penelitian ini diberi judul: **“Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Disekitar Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara dan pemberdayaan usaha yang diberikan agar dapat mempertahannya usahanya. Sehingga dengan itu peneliti

tertarik untuk menganalisis model peran Bank Wakaf Mikro dalam memberikan pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

Untuk menganalisis peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori

Penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dengan menambah khazanah penelitian pada disiplin ilmu mengenai peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren. Sehingga

dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya mengenai peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren An-Nawawi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan peneltian berkaitan dengan Bank Wakaf Mikro sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

c. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan literatur pada kampus UIN SMH Banten khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah suatu rangkaian penelitian yang akan dijadikan dasar gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya, sebelum kita menjadikan penelitian tersebut sebagai dasar gambaran atau deskripsi, sebaiknya kita lihat terlebih dahulu apakah terdapat persamaan atau perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan kita lakukan. Tujuan dibuatnya penelitian terdahulu adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, seperti membuat gambaran penelitian, adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian dalam jurnal berjudul “Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Isnaini Harahap dkk. Jurnal penelitian ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat sekitar pondok pesantren mawaridussalam, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut bank wakaf mikro memberikan pembiayaan atau pinjaman dan pembinaan bagi nasabah bank, karena dengan adanya pembiayaan atau pinjaman dari bank wakaf mikro diharapkan dapat menutupi kekurangan modal usahanya, serta pembinaan yang

diberikan kepada nasabah berfungsi untuk mengontrol sejauh mana perkembangan usaha berjalan. Dengan pembinaan yang diberikan kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan kemajuan dalam usahanya, sehingga pemberdayaan masyarakat disekitar pondok pesantren mawaridussalam dapat meningkatkan dan pemeratakan perekonomian disekitar desa Tumpatan Nibung. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meberikan pemberdayaan terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan sektor perekonomian desa sekitar. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah lebih memfokuskan bagaimana peran bank wakaf mikro dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman serta pembinaan terdahap masyarakat sekitar.⁷

Penelitian dalam jurnal berjudul “Peranan Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Pada Lingkungan Pesantren” pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Muhammad Alan Nur dkk. Jurnal penelitian ini membahas tentang peran bank wakaf mikro dalam memberikan pemberdayaan usaha kecil kepada masyarakat di lingkungan pesantren, dengan keberadaan bank

⁷ Isnaini Harhap, dkk, “ Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Tansiq*, (Juli-Desember 2019), Vol. 2, No. 2.

wakaf mikro memberikan dampak baik bagi pelaku usaha kecil pasalnya dengan berdirinya bank wakaf mikro dilingkungan pesantren mampu memberikan kesejahteraan bagi pelaku usaha kecil dengan program pemberdayaan yang dilakukan oleh bank wakaf mikro, bukan itu saja melainkan para pelaku usaha kecil bisa terbebas dari pinjaman rentenir yang memakai sistem bunga sangat tinggi. Pemberdayaan terhadap masyarakat diharapkan mampu memberikan dorongan untuk mandiri dalam segi hal. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu pelaku usaha merasakan dampak yang baik dengan adanya program pemberdayaan dari bank wakaf mikro dengan meningkatnya pendapatan usaha tersebut. Perbedaan pada penelitian ini dilihat dari peran pesantren dalam ikut memberikan pemberdayaan terhadap masyarakat dan pelaku usaha mikro.⁸

Penelitian dalam skripsi ini berjudul “pemberdayaan usaha mikro kecil (UMK) dalam meningkatkan ekonomi melalui bank wakaf mikro di pondok pesantren as’ad olak kemang” pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Syarifah Natasya. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Bank Wakaf Mikro As’ad dalam

⁸ Muhammad Alan Nur, dkk, “ Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Pada Lingkungan Pesantren”, *Journal Of Finance and Islamic Banking*, (Januari-Juni 2019), Vol. 2, No.1.

memberikan pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap kelompok yang tidak berdaya sehingga menjadi berdaya, dengan dilakukannya pemberdayaan yakni berupa pembiayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro As'ad karena keterbatasan yang terjadi ialah dalam hal kemampuan modal usaha. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni sama-sama memberikan pemberdayaan terhadap nasabah/pelaku usaha. Perbedaan pada penelitian ini adalah lebih fokus dalam menjelaskan pengelolaan Bank Wakaf Mikro.⁹

Penelitian dalam jurnal ini berjudul “peran bank wakaf mikro sebagai sarana pemberdayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah” pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Wizna gania balqis dan tulus sartono. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana mekanisme pembiayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro, serta bagaimana penyaluran pembiayaan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro kepada nasabah. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu dengan adanya Bank wakaf Mikro diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Perbedaan pada penelitian ini adalah pembahasan yang

⁹ Syarifah Natasya, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang”, Skripsi, (2021)

dilakukan lebih berfokus pada pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro.¹⁰

Penelitian dalam tesis ini berjudul “bank wakaf mikro sebagai program pemberdayaan ekonomi umat dilingkungan pesantren (studi kasus bank wakaf mikro alpen barokah mandiri pp. Al-amien prenduan sumenep” pada tahun 2019 yang dilakukan oleh riskia putri. Dalam penelitian ini membahas bagaimana bank wakaf mikro memberikan pembiayaan terhadap pelaku usaha, sehingga dapat memberikan pemberdayaan usaha agar dapat tercapainya kesejahteraan dilingkungan pondok pesantren dengan meningkatnya perekonomian pelaku usaha. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian yakni bank wakaf mikro serta sama-sama memberikan pemberdayaan terhadap pelaku usaha. Perbedaan dalam penelitian ini lebih berfokus bagaimana bank wakaf mikro dalam memberikan pembiayaan terhadap pelaku usaha.¹¹

¹⁰ Wizna Gania Balqis dan Tulus Sartono, “Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”, *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol 10, No.2 (2019)

¹¹ Riskia Putri, “Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Dilingkungan Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri Pp. Al-Amien Prenduan Sumenep”, Tesis Pasca Sarjana (2019).

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Isnain Harahap dkk/Peran bank wakaf mikro syariah di pesantren mawaridussalam dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat/2019	Dengan adanya bank wakaf mikro mawaridussala, sangat membantu masyarakat sekitar agar dapat mengembangkan usahanya dengan memberikan pinjaman/pembi- ayaan, serta pembinaan yang diberikan terhadap masyarakat sekitar.	Persamaan- nya ialah sama-sama memberikan pemberdayaa n terhadap masyarakat sehingga dapat meningkat kan sektor perekonomia n desa sekitar.	Pada penelitian ini lebih memfokus kan bagaimana peran bank wakaf mikro dalam memberi kan pembiayaan dan pinjaman serta pembinaan terhadap masyarakat sekitar.

2.	Muhammad alan nur dkk/peranan bank wakaf mikro dalam pemberdayaan usaha kecil pada lingkungan pesantren/2019	Dengan pembiayaan yang diberikan bank wakaf mikro al- pansa, nasabah menggunakan pembiayaan tersebut untuk modal dalam mengembangkan usahanya.	Para pelaku usaha merasakan dampak baik dengann adanya program pemberdayaa n dari bank wakaf mikro dengan meningkatny a pendapatan usaha tersebut.	Dilihat dari peran pesantren dalam ikut memberikan pemberdaya an terhadap masyarakat dan pelaku usaha mikro.
3.	Syarifah natasya/ pemberdayaan usaha mikro kecil (UMK) dalam meningkatkan ekonomi melalui	Dengan meningkatkan perekonomian umk, upaya yang dilakukan bwm	Sama-sama memberikan pemberdayaa n terhadap nasabah/pela	Penelitian ini lebih berfokus dalam menjelaskan

	bank wakaf mikro di pondok pesantren as'ad olak kemang/2021	as'ad ialah memberikan pembiayaan dan pendampingan, namun proses pemberdayaan yang diberikan belum berjalan dengan baik.	ku usaha	pengelolaan Bank Wakaf Mikro.
4.	Wizna gania balqis dan tulus sartono/peran bank wakaf mikro sebagai sarana pemberdayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah/2019	Dengan hadirnya bank wakaf mikro diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha skala mikro.	dengan adanya Bank wakaf Mikro diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar	pembahasan yang dilakukan lebih berfokus pada pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro

5.	Riskia putri/ bank wakaf mikro sebagai program pemberdayaan ekonomi umat dilingkungan pesantren (studi kasus bank wakaf mikro alpen barokah mandiri pp. Al-amien preduan sumenep/2019	Bwm alpen barokah mandiri memberikan pembiayaan dan pendampingan bagi nasabah, dengan adanya pendampingan berupa pemberdayaan, banyak dari nasabah yang merasakan manfaat dari pembiayaan dan pendampingan yang diberikan bwm alpen barokah mandiri.	Obyek yang diteliti bank wakaf mikro serta adanya pemberdayaa n terhadap pelaku usaha.	penelitian ini lebih berfokus bagaimana bank wakaf mikro dalam memberikan pembiayaan terhadap pelaku usaha

G. Kerangka Pemikiran

Kemajuan yang terjadi pada lembaga keuangan menjadi tolak ukur bagi lembaga-lembaga keuangan lainnya salah satunya pada lembaga keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro merupakan lembaga keuangan yang didirikan dengan bertujuan khusus yaitu dengan memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui pembiayaan atau peminjaman yang diberikan terhadap pelaku usaha skala mikro.¹²

Bank wakaf mikro sebagai lembaga keuangan yang juga memberikan pemberdayaan usaha mikro guna mensejahterakan kehidupan serta meningkatkan perekonomiannya. Pemberdayaan merupakan salah satu bantuan usaha terhadap objek sasaran guna mendapatkan daya atau kemampuan dalam mengambil suatu keputusan sehingga dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan hubungan pribadi atau sosial.¹³ Pemberdayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro yakni kajian pembinaan keagamaan, pengembangan usaha dan manajemen

¹² Wizna Gania Balqis dan Tulus Satrono, Bank Wakaf h. 36

¹³ Muhammad Alan Nur, Dkk, Peran Bank h. 36.

rumah tangga, pemberdayaan tersebut dilakukan setiap minggu pada saat pertemuan Halmi (Halaqah Mingguan).

Dengan dilakukannya pemberdayaan pada saat Halmi, nasabah Bank Wakaf Mikro An Nawawi Tanara merasakan manfaat dengan apa yang diberikan pada setiap Halmi. Pemberdayaan tersebut juga memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam mengelola keuangan usahanya.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan (*Field Research dan Library Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penulis melakukan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan dan kepustakaan, baik data lisan maupun data tertulis atau dokumen yang tidak dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini pembahasan yang menitikberatkan pada bagaimana peran Bank Wakaf Mikro dalam memberikan pemberdayaan usaha disekitar lingkungan pondok pesantren An-nawawi Tanara.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara yang beralamat di Komplek Pesantren An-Nawawi Tanara RT/01 RW/02, Kelurahan Tanara, Kec.Tanara, Kab.Serang, Banten. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya lembaga keuangan seperti Bank Wakaf Mikro yang memberikan pemberdayaan usaha di lingkungan Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam melakukan observasi langkah pertama ialah dengan mengidentifikasi lokasi yang hendak diteliti yakni Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara, setelah mengidentifikasi lokasi penelitian selanjutnya peneliti dapat mengamati lingkungan sekitar sehingga terdapat gambaran umum tentang sasaran penelitian.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara perlu dilakukan agar mendapatkan informasi yang valid yang tidak bisa didapatkan melalui observasi.¹⁴ Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertujuan untuk mengetahui informasi tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara terstruktur (*structured interview*) dengan mempersiapkan bahan pertanyaan terlebih dahulu oleh peneliti untuk diajukan kepada informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan memperoleh data-data yang sudah ada. Informasi pada dokumentasi ini merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada.. Menurut Sugiyono dokumen ialah suatu tulisan pada peristiwa dimasa lampau. Dokumen bisa berupa karya-karya, tulisan atau gambaran peristiwa.

¹⁴ Amri Amir, dkk., (Ed.) *Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapan*, (IPB Press, 2009), h. 173-175.

I. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan analisis data merupakan suatu proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, data lapangan, serta bahan-bahan lainnya yang mudah dipahami.¹⁵ Pada analisis kualitatif dilakukan dengan memfokuskan dalam proses pengambilan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat berlangsung pada saat proses pengumpulan data bukan setelah pengumpulan data.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Empat tahapan dalam analisis data Miles dan Huberman yaitu:

- a. Pengumpulan data (*data collection*), yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum hasil pengumpulan data serta memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

¹⁵ Hardani, dkk., (Ed.) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 137-150.

- c. Penyajian data (*data display*), yaitu dengan menyajikan hasil data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.
- d. Penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion and verificaton*), merupakan tahapan terakhir dalam melakukan analisis data¹⁶

J. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan penulisan yang baik, maka pembahasan harus dituliskan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

Bab Ke-Satu Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 245-246.

Bab Ke-Dua Kajian Pustaka,

Bagian ini, disajikan teori-teori yang mendukung pembahasan mengenai peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren An-Nawawi Tanara. Teori-teori tersebut meliputi pembahasan terkait, lembaga keuangan mikro, bank wakaf mikro, pemberdayaan dan pondok pesantren. Teori-teori tersebut sebagai acuan dalam melakukan analisa.

Bab Ke-Tiga Gambaran Bank Wakaf Mikro

Bagian ini tentang lokasi penelitian, yaitu gambaran umum tentang bank wakaf mikro yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi dan sebagainya.

Bab Ke-Empat Analisis Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Disekitar Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara

Berisi penjelasan tentang analisis data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang telah dituangkan dalam bagian kajian pustaka. Uraian tersebut adalah gambaran penelitian yang berisi peran bank wakaf mikro dalam pemberdayaan usaha disekitar pondok pesantren.

Bab Ke-Lima Penutup

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari penjelasan serta dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, serta dapat dikemukakan juga saran-saran yang mendukung.